

ANALISIS STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

Fentri Zebua¹, Yustina Buulolo², Rejois Waruwu³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: fentrizebua748@gmail.com

Article History

Received: 16-06-2024

Revision: 06-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 10-07-2024

Abstract. Improving the quality of schools requires various strategies. One of the things that affects students' academic and non-academic abilities is influenced by the strategies used by the principal. The purpose of this research is to find out what are the school strategies in improving students' abilities in the academic and non-academic fields. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data source used in this study is primary data. The subjects in this study are school principals, teachers, and students. Meanwhile, the object of this study is the analysis of school strategies in improving student achievement. The instruments used in this study are questionnaires for students and interview sheets. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion. The results of the data analysis showed that school strategies had a positive effect on the development of potential in students, both in the academic and non-academic fields. This is evidenced by the average score of the questionnaire which reached 91.8. The findings of this research are to improve student achievement in the academic and non-academic fields can be done by making policies, programs and activities adjusted to the vision, mission and goals of the school as a basis in determining strategies that can be implemented by all students, as well as utilizing various appropriate media and learning methods so that students are able to be motivated to learn.

Keywords: Strategy, Academy, Non-academic

Abstrak. Peningkatan kualitas sekolah dibutuhkan berbagai macam strategi. salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan akademik dan non-akademik siswa dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui apa saja strategi sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang akademik dan non-akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah analisis strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket bagi peserta didik dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi sekolah berpengaruh positif terhadap pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa, baik di bidang akademik dan non-akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kuesioner yang mencapai 91,8. Temuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik dapat dilakukan dengan cara membuat kebijakan, program dan kegiatan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai landasan dalam penetapan strategi yang dapat dilaksanakan oleh seluruh peserta didik, serta memanfaatkan berbagai media serta metode pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Strategi, Akademik, Non-Akademik

How to Cite: Zebua, F., Buulolo, Y., Waruwu, R., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Akademik dan Non-Akademik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3699-3706. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1420>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka (Pristiwanti, 2022). Tujuannya adalah untuk mengembangkan kekuatan spiritual dan religius, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu atau peserta didik. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan (Fitria et al., 2022). Sekolah merupakan faktor penting dalam pembentukan prestasi dalam akademik maupun non akademik siswa di sekolah. Prestasi akademik dan non-akademik adalah dua komponen penting dalam pendidikan yang menunjukkan prestasi siswa dan kualitas sekolah. Prestasi akademik biasanya diukur melalui nilai-nilai mata pelajaran dan hasil ujian, sedangkan prestasi non-akademik mencakup pencapaian dalam seni, olahraga, kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kedua kategori prestasi ini saling melengkapi dan penting untuk membentuk karakter dan kemampuan siswa secara keseluruhan.

Lembaga pendidikan harus dapat meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya sehingga masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan akan lebih selektif dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka (Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023). Mutu pendidikan dapat tercapai apabila sistem pendidikan mampu melewati proses pendidikan berkualitas yang fokus pada pembentukan etos belajar dan kerja keras, serta menanamkan visi kebangsaan dan komitmen terhadap kemanusiaan serta etos keilmuan yang kuat sehingga akan dihasilkan lulusan bermutu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter berwawasan kebangsaan dan kemanusiaan tanpa harus mengabaikan kejujuran dan objektivitas (Fitriana & Handyaningrum, 2021).

Peningkatan kualitas sekolah dibutuhkan berbagai macam strategi. salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan akademik dan non-akademik siswa dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah (Hanifah, 2022). Aktivitas yang lebih banyak di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidikan memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa (Harefa, 2018). Kepala sekolah, sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi yang memuaskan. Prestasi siswa ini dianggap sebagai indikator konkret oleh masyarakat untuk menilai apakah sekolah tersebut berhasil mendidik anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Namun, pada kenyatannya tujuan sekolah dalam meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa masih belum tercapai. Dalam penelitian (Zainabon, 2023) menyatakan bahwa banyak siswa yang mempunyai bakat dan minat di bidang akademik dan non-akademik namun minatnya tidak tersalurkan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian untuk melakukan perbaikan dengan menemukan strategi dalam pembinaan dan pengembangan bakat peserta didik. Sehingga prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri (Nilawati dan nelzi fati, 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah analisis strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket bagi peserta didik dan lembar wawancara. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan.

HASIL

Sekolah Menerapkan Kurikulum yang Sudah Ditentukan oleh Pemerintah

Sekolah mewajibkan guru-guru menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini. Berdasarkan hasil penelitian kurikulum yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Botomuzoi ada dua yaitu kurikulum K13 untuk kelas VIII (delapan) dan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII (Tujuh). Salah satu kegiatan Kurikulum Merdeka yang sudah di jalankan adalah kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Berdasarkan hasil wawancara kegiatan P5 yang sudah diterapkan di kelas VII (Tujuh) adalah:

Tabel 1. Kegiatan P5 yang sudah diterapkan di kelas VII

Tema	Topik Kegiatan
Gaya Hidup Berkelanjutan	Membedakan sampah organik dan an-organik
Kebinekaan	Mengenal bentuk-bentuk toleransi antar agama, budaya dan lainnya.
Kewirausahaan	Mengolah lahan untuk penanaman tanaman muda

Meningkatkan Kualitas Guru

Selain menerapkan kurikulum dengan baik sekolah juga meningkatkan kuliatas tenaga pendidik. Cara sekolah meningkatkan kualitas para guru adalah sekolah melaksanakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran melalui bertukar pendapat mengenai persoalan yang dihadapi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar Pelatihan Mandiri terkait Kurikulum merdeka serta meningkatkan pemahaman tentang PMM (Platform Merdeka Mengajar). sehingga ilmu pengetahuan mereka tentang penerapan kurikulum merdeka ini semakin meningkat.

Menggunakan Model Pembelajaran yang Bervariasi

Ketika guru mengajar di dalam kelas, guru memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Hal ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan adanya model pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Terdapat tiga model pembelajaran yang sering digunakan ketika guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yaitu *Problem Based Larning (PBL)*, *Project Based Learning (PJBL)*, dan *Discovery Learing*

Melakukan Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 1 Botomuzoi menyatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang akademik adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya penilaian dapat membantu guru dalam memperbaiki pembelajarannya dan melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui hasil belajar siswa setiap hari ketika guru mengajar di dalam kelas, kegiatan evaluasi juga dilakukan pada tengah semester ketika UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) dilaksanakan.

Menerapkan Gerakan Literasi

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah menerapkan gerakan literasi. Penerapan gerakan literasi ini dilakukan setiap hari, sebelum siswa mengikuti pembelajaran dari guru atau sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai, sekolah memberikan waktu selama 10 menit kepada peserta didik untuk membaca terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan menerapkan kegiatan literasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik

Melakukan Kolaborasi dengan OSIS

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik sekolah bekerjasama dengan anggota OSIS untuk melaksanakan berbagai lomba di hari-hari besar misalnya pada hari guru, hari kemerdekaan Republik Indonesia dan berbagai hari-hari besar nasional lainnya. Terdapat berbagai lomba yang diadakan pada hari-hari besar di SMP Negeri 1 Botomuzoi yaitu lomba *Story telling*, lomba Volly dan lainnya.

Melakukan Pembimbingan Sesuai Minat Siswa

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti lomba-lomba baik dalam bidang akademik dan juga non-akademik. Salah satu kegiatan yang diikuti oleh peserta didik yaitu OSN (Olimpiade Sains Nasional). Tidak hanya itu lomba yang paling sering diikuti oleh peserta didik di SMP Negeri 1 Botomozoi adalah O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional). O2SN merupakan sebuah ajang talenta di bidang olahraga yang diselenggarakan untuk peserta didik SD/MI/Sederajat. Berdasarkan hasil wawancara guru memberikan pembimbing, pengarahan serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba.

Melaksanakan Pembelajaran Tambahan

Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang mudah memahami pembelajaran dan ada juga siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran dengan mudah. Strategi yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan membentuk tim untuk menyelesaikan permasalahan siswa yang kemampuannya dalam literasi dan numerasi cukup rendah. Literasi bertujuan untuk membenahi peserta didik yang masih kurang mampu membaca serta siswa yang tingkat pemahamannya rendah. Sedangkan kegiatan numerasi bertujuan untuk membenahi peserta didik yang tingkat pemahamannya terhadap angka, simbol dan lainnya rendah.

Membuat Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kegiatan non-akademik sekolah juga membuat jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini di antaranya kegiatan voli, tenis meja dan atletik. Kegiatan atletik terbagi atas tiga kegiatan yaitu a) tolak peluru, b) lompat jauh dan c) lari cepat. Kegiatan lainnya yang dilakukan untuk mendukung keterampilan peserta didik adalah memberikan pelatihan tentang paskah dan pramuka bagi peserta didik.

Hasil Kuersioner Prestasi Siswa pada Bidang Akademik dan Non-Akademik

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII (Delapan) dengan jumlah 20 orang. Berikut hasil penilaian angket yang diperoleh oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil analisis angket penelitian

No	Nama	Nilai	Total Skor
1	Anselmus J.N Lase	47	94
2	Aryan Perlindungan Lase	43	86
3	Chris Tadeip Lase	50	100
4	Felisiana Wantiria lase	48	96
5	Feronika Lase	50	100
6	Firman B. Folyaman Lase	44	88
7	Flora Resnila Lase	45	90
8	Fransiska Murni lase	44	88
9	Fransiska Regishiet Manao	45	90
10	Hengki Kristian Lase	46	92
11	Ida Verina Mendrofa	47	94
12	Jelita lase	44	88
13	Johan Aldi Kristian Lase	41	82
14	Marta Natasya Lase	43	86
15	Prisnsel Ansel Setiawan Hura	50	100
16	Selviana Lase	50	100
17	Septi Krisman Lase	43	86
18	Sesilia Suniman Lae	45	90
19	Tampil Putra Idman Hura	43	86
20	Trisman Aldin Lase	50	100
			1836

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta didik yaitu 91,8. Hal ini menunjukkan bahwa strategi sekolah berpengaruh positif terhadap pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa, baik di bidang akademik dan non-akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi

sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri yang diprogramkan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan membuat program kegiatan ekstrakurikuler, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran serta kegiatan lainnya yang dapat mengasah potensi yang ada dalam diri siswa. Temuan ini sesuai dengan teori (Ulpah, 2022). Teori ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik dapat dilakukan dengan cara membuat kebijakan, program dan kegiatan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai landasan dalam penetapan strategi yang dapat dilaksanakan oleh seluruh peserta didik, serta memanfaatkan berbagai media serta metode pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu termotivasi untuk belajar. Penerapan teori (Ulpah, 2022) untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP N 1 Botomuzoi membawa dampak positif. Berdasarkan hasil wawancara siswa meraih banyak prestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Prestasi ini menunjukkan bahwa penguasaan mereka terhadap materi pembelajaran dan kemampuan mereka dalam mengasah keterampilan yang ada dalam diri mereka sangat baik. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang harus dipersiapkan oleh setiap lembaga pendidikan agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat tersalurkan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi sekolah berpengaruh positif terhadap pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa, baik di bidang akademik dan non-akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kuesioner yang mencapai 91,8. Untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik dapat dilakukan dengan cara membuat kebijakan, program dan kegiatan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai landasan dalam penetapan strategi yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar.

REFERENSI

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>

- Hanifah, S. (2022). *Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma'arif Kota Pontianak*. 11(1).
- Harefa, N. A. J. (2018). Aktivitas Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Metode Jigsaw Di Smp Kristen Bnkp Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 374–379. <https://doi.org/10.32696/ojs.v3i2.184>
- Hidayati, N. & K. (2017). Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(November), 181–191. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2700>
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). *Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta*. 13(2), 1609–1616.
- Nilawati dan nelzi fati. (2023). Metodologi Penelitian. In *Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. www.penapersada.com
- Pristiwanti, D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Riska Nur Fitriana, Warih Handayani, M. V. R. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik*. 7(4), 102–107.
- Rony Zulfirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2472>
- Tajudin, M., Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021, 2014*, 254–260.
- Ulpah, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(06), 809–821. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i6.568>
- Zainabon, C. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 11(2), 131–139.